

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
31 DESEMBER 2012 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (*TIDAK DIAUDIT*)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
DAFTAR ISI**

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI Per 30 September 2013 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2012 (<i>Diaudit</i>)	i
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (<i>Tidak Diaudit</i>)	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (<i>Tidak Diaudit</i>)	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (<i>Tidak Diaudit</i>)	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Ir. Sutiono Teguh
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Jl. Kembang Wangi III/K8/13 Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama
2. N a m a : Yusuf Tjendera, ST
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Taman Mutiara Blok MB No. 16 Grogol, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 28 Oktober 2013





Ir. Sutiono Teguh
Direktur Utama

Yusuf Tjendera, ST
Direktur Keuangan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2e,2r,3&32	340.905.589.439	328.303.759.151
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2e,4,15&32	24.604.010.864	28.209.218.684
Piutang Usaha :	2h,5&15		
- Pihak Berelasi - Bersih	2s & 8	36.248.492.841	10.738.856.146
- Pihak Ketiga - Bersih	2r & 32	300.036.704.436	245.033.419.409
Piutang Lain-lain	2h	2.628.631.542	6.412.906.268
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2j,2s,6,8&15	259.819.833.766	241.828.323.364
P e r s e d i a a n	2i,2x,7&17	180.488.172.970	135.262.641.435
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	89.819.767.729	61.940.101.017
Pajak Dibayar di Muka	18	137.952.592.133	148.695.979.363
Jumlah Aset Lancar		<u>1.372.503.795.720</u>	<u>1.206.425.204.837</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2h & 5	1.544.297.910	1.544.297.910
Piutang Pihak Berelasi	2h,2s&8	15.152.199.281	3.797.199.281
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	9	1.262.579.679	588.752.561
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k,10&15	223.766.414.428	211.022.917.285
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2l & 10	34.628.829.173	34.628.829.173
Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	2m,11,28&35	46.104.367.408	83.716.806.464
Properti Investasi	2n,2p,12&15	18.431.894.607	18.431.894.607
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 212.299.672.731 (2012 : Rp 176.616.222.648)	2o,2p,13&15	121.490.830.481	96.563.443.091
Aset Tidak Lancar Lainnya	2p & 14	105.465.073.240	101.240.073.240
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>567.846.486.207</u>	<u>551.534.213.612</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.940.350.281.927</u></u>	<u><u>1.757.959.418.449</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2s,4,5,6,10,12,13&15	97.905.503.175	96.139.590.497
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2r,16&32	55.439.440.681	51.966.346.035
Hutang Pihak Berelasi	2s & 8	14.956.000.000	18.150.000.000
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	2j & 6	241.920.993.688	264.887.788.320
Hutang Lain-lain	2r,17&32	181.655.076.312	92.942.249.859
Hutang Pajak	18	9.421.078.035	9.779.942.023
Uang Muka Kontrak	19	171.940.783.538	98.364.801.094
Hutang Retensi	20	28.019.783.220	23.465.412.144
Hutang Dividen		-	-
Beban Masih Harus Dibayar		548.531.842	588.125.650
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :			
- Hutang Bank Jangka Panjang	2s,4,5,6,13&15	18.781.975.752	17.235.880.370
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		1.637.977.248	1.864.729.238
- Hutang Sewa Pembiayaan	2g	3.532.654.281	3.026.374.466
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>825.759.797.772</u>	<u>678.411.239.696</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2u & 21	23.209.717.298	17.755.713.898
Liabilitas Pajak Tangguhan	2t & 18	121.521	121.521
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :			
- Hutang Bank Jangka Panjang	2s,4,5,6,12,13&15	46.972.071.160	50.000.000.000
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		1.816.664.495	287.965.835
- Hutang Sewa Pembiayaan	2g	1.858.060.047	4.170.615.616
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>73.856.634.521</u>	<u>72.214.416.870</u>
Jumlah Liabilitas		<u>899.616.432.293</u>	<u>750.625.656.566</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1b & 22	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	1b,2v&23	190.848.431.875	190.848.431.875
Saham Diperoleh Kembali - 19.436.500 saham	2w & 24	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Asosiasi	2l & 10	(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya	25	19.425.563.869	17.050.995.078
Belum Ditentukan Penggunaannya	25	277.113.508.045	246.087.989.085
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2r	-	-
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan			
Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		1.040.482.849.634	1.007.082.761.883
Kepentingan Non Pengendali	2c	251.000.000	251.000.000
Jumlah Ekuitas		<u>1.040.733.849.634</u>	<u>1.007.333.761.883</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.940.350.281.927</u></u>	<u><u>1.757.959.418.449</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
PENGHASILAN USAHA	2j,2q,2s,8&26	1.002.441.796.356	838.657.324.276
BEBAN KONTRAK	2j,2q,6&27	<u>(874.674.983.439)</u>	<u>(733.147.108.026)</u>
LABA KOTOR		127.766.812.917	105.510.216.250
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH	2m,2q,11,28&35	<u>1.435.832.425</u>	<u>13.608.490.810</u>
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO		129.202.645.342	119.118.707.060
BEBAN USAHA	2q & 29	<u>(72.685.945.774)</u>	<u>(66.311.945.402)</u>
LABA USAHA		<u>56.516.699.568</u>	<u>52.806.761.658</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q		
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2k & 10	12.743.497.143	16.021.418.868
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	2h & 5	11.581.610.168	-
Laba Selisih Kurs - Bersih	2r	5.968.530.206	2.029.062.871
Bunga Deposito dan Jasa Giro		3.794.392.186	2.667.063.870
Laba Penjualan Aset Tetap	2o & 13	1.580.644.850	403.584.372
Beban Bunga Pinjaman	2x	(14.500.407.708)	(10.437.346.524)
P a j a k		(514.022.430)	(1.505.039.354)
Provisi dan Administrasi Bank		(306.642.258)	(742.410.248)
Lain-Lain		<u>(239.003.083)</u>	<u>1.146.082.222</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>20.108.599.074</u>	<u>9.582.416.077</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		76.625.298.642	62.389.177.735
PAJAK PENGHASILAN	2t & 18		
Pajak Kini - Final		(30.073.253.891)	(25.159.719.728)
Pajak Kini - Tidak Final		-	-
Pajak Tangguhan		-	-
LABA BERSIH		46.552.044.751	37.229.458.007
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Kurs karena Penjabaran			
Laporan Keuangan	2r	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		<u>46.552.044.751</u>	<u>37.229.458.007</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		46.552.044.751	37.229.458.007
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>46.552.044.751</u>	<u>37.229.458.007</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		46.552.044.751	37.229.458.007
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>46.552.044.751</u>	<u>37.229.458.007</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2z & 30	<u>8,43</u>	<u>6,74</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambah Modal Disetor	Saham Diperoleh Kembali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Saldo Laba		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2012	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	16.650.810.873	199.019.935.999	(23.138.522)	959.591.386.070	251.000.000	959.842.386.070
DANA CADANGAN	25 -	-	-	-	400.184.205	(400.184.205)	-	-	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN 2012	-	-	-	-	-	37.229.458.007	-	37.229.458.007	-	37.229.458.007
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012	<u>554.116.500.000</u>	<u>190.848.431.875</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>17.050.995.078</u>	<u>235.849.209.801</u>	<u>(23.138.522)</u>	<u>996.820.844.077</u>	<u>251.000.000</u>	<u>997.071.844.077</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2013	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	17.050.995.078	246.087.989.085	-	1.007.082.761.883	251.000.000	1.007.333.761.883
D I V I D E N	-	-	-	-	-	(11.043.457.000)	-	(11.043.457.000)	-	(11.043.457.000)
T A N T I E M	-	-	-	-	-	(2.108.500.000)	-	(2.108.500.000)	-	(2.108.500.000)
DANA CADANGAN	-	-	-	-	2.374.568.791	(2.374.568.791)	-	-	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN 2013	-	-	-	-	-	46.552.044.751	-	46.552.044.751	-	46.552.044.751
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	<u>554.116.500.000</u>	<u>190.848.431.875</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>19.425.563.869</u>	<u>277.113.508.045</u>	<u>-</u>	<u>1.040.482.849.634</u>	<u>251.000.000</u>	<u>1.040.733.849.634</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		966.128.162.211	856.136.536.710
Pembayaran kepada :			
Pemasok dan Lainnya		(801.593.374.502)	(811.637.020.755)
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(129.031.947.288)	(96.300.428.870)
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Operasi		35.502.840.421	(51.800.912.915)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(29.407.650.055)	(23.127.791.589)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		-	157.178.015
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		6.095.190.366	(74.771.526.489)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	3.605.207.820	3.645.536.099
Penghasilan Bunga		3.794.392.186	2.667.063.870
Perolehan Aset Tetap	13	(59.833.191.345)	(27.952.170.286)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	13	1.581.888.184	426.145.456
Partisipasi Investasi dalam KSO	11	(69.170.367.173)	(23.110.591.168)
Pengembalian Investasi dalam KSO	11	108.218.638.654	49.839.021.203
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi		(11.803.431.674)	5.515.005.174
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	8	(14.549.000.000)	(5.400.000.000)
Perolehan Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	15	156.226.825.625	114.723.006.480
Pembayaran Hutang Bank	15	(155.942.746.405)	(176.060.385.397)
Pembayaran Dividen Kas		(11.043.457.000)	-
Penerimaan Hutang Lain-lain		63.314.615.000	53.723.778.000
Perolehan Hutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		-	3.397.566.884
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(4.485.979.084)	(4.506.389.637)
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank		(14.143.249.124)	(9.779.144.778)
Pembayaran Bunga Hutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(1.066.937.416)	(1.337.610.763)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Pendanaan		18.310.071.596	(25.239.179.211)
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		12.601.830.288	(94.495.700.526)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN			
		328.303.759.151	292.245.264.809
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN			
		340.905.589.439	197.749.564.283

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Agustus 2012 yang dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta, sejak tanggal 13 Juni 2012 di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

PT Duta Graha Living

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Graha Living (DGL) sebesar 97,5 % dari modal ditempatkan dan disetor DGL dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.750.000.000.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior. DGL memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Jumlah aset DGL setelah eliminasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 212.890.429.792 dan Rp 116.985.551.661.

PT Inti Duta Energi

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Energi (IDE) sebesar 99,99 % dari modal ditempatkan dan disetor IDE dengan biaya perolehan sebesar Rp 74.999.000.000.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IDE dari Rp 74.999.000.000 menjadi Rp 177.368.000.000 dengan pemilikan sebesar 99,99 %.

IDE berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pengadaan listrik dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset IDE setelah dieliminasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 183.034.605.574 dan Rp 176.382.604.301.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 9 April 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap SH dan Akta No. 3 tanggal 6 Oktober 2011 dari Notaris Haryanto, SH, pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama dan Independen	: Jend. (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
K o m i s a r i s	: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	: Soehandjono, SH
Direktur Utama	: Ir. Sutiono Teguh
D i r e k t u r	: Drs. Joep Hillegers Yusuf Tjendera, ST

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

K e t u a	: Soehandjono, SH
A n g g o t a	: JLP Damar Soenarso Soemodiwirjo

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.974.239.200 dan Rp 4.417.540.000 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.996 dan 1.548 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 176 dan 167 merupakan karyawan tetap.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Pengakuan Penghasilan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Penghasilan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian terhadap penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama, kecuali dinyatakan khusus.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP), sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas" bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan dalam ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK 50 revisi, PSAK 55 revisi dan PSAK 60 ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang pihak berelasi.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha, hutang pihak berelasi, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang lain-lain, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang pembiayaan konsumen dan lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. S e w a

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK 30 revisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

h. P i u t a n g

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

j. Tagihan (Hutang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (hutang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (hutang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (hutang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20 % tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian kepemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

m. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

n. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". Penerapan PSAK 13 revisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Properti investasi Perusahaan berupa tanah dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Aset Tetap dan Penyusutan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK 16 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut :

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a a n	5 tahun

Tanah tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Penghasilan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Standar yang telah direvisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hierarki faktor primer dan sekunder. Suatu entitas boleh menyajikan Laporan Keuangannya dalam mata uang apapun. Mata uang Fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Penerapan PSAK 10 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, PT Duta Graha Living dan PT Inti Duta Energi disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sebagai berikut :

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	11.613,00	9.670,00
1 Dolar Australia (AUD)	10.797,78	10.025,39

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK 46 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3 % dari nilai tagihan.

Beban pajak kini diluar usaha jasa konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasi pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK 24 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuandari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.

w. Modal Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan biaya perolehan sebagai Saham Diperoleh Kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Selisih lebih antara harga perolehan kembali di atas harga jual kembali dicatat sebagai pengurang saldo laba, sedangkan selisih lebih harga jual kembali di atas harga perolehan dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK 26 revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

z. Laba Per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK 56 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
K a s		
Dalam Rupiah	4.284.455.281	5.243.388.841
Dalam Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	861.707.013	504.623.922
Jumlah Kas	5.146.162.294	5.748.012.763
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	53.520.253.769	51.686.860.530
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.114.181.730	74.234.205.873
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	20.163.441.956	21.661.134.064
PT Bank Central Asia Tbk	8.011.244.852	2.832.531.071
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.321.494.104	3.732.679.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.638.830.405	486.408.488
PT Bank DBS Indonesia	1.863.123.938	1.789.508.709
PT Bank Mega Tbk	1.118.805.651	10.714.046.848
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208.660.352	207.639.060
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	139.952.070	10.892.394.511
Indonesia Eximbank	106.003.983	83.978.630
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	101.454.888	52.995.596.041
PT Bank Muamalat	79.462.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	56.471.619	56.295.198
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	28.726.734	9.228.156.635
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.706.846	1.819.346
Jumlah dalam Rupiah	125.473.814.897	240.603.254.658
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk, USD	86.898.578.251	2.940.591.688
PT Bank Mega Tbk, AUD	10.376.691.090	9.605.630.930
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	7.607.247.664	2.468.729.919
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	7.495.688.774	1.872.723.628
PT Bank Permata Tbk, USD	5.043.153.820	3.557.812.315
PT Bank DBS Indonesia, USD	459.042.612	383.166.594
Indonesia Eximbank, USD	81.860.037	68.163.830
PT Bank Mega Tbk, USD	-	194.172.826
Jumlah dalam Mata Uang Asing	117.962.262.248	21.090.991.730
Jumlah Bank	243.436.077.145	261.694.246.388

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	-	27.500.000.000
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Permata Tbk, USD	63.290.850.000	33.361.500.000
PT Bank Mega Tbk, USD	29.032.500.000	-
Jumlah dalam Mata Uang Asing	92.323.350.000	33.361.500.000
Jumlah Deposito Berjangka	92.323.350.000	60.861.500.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	340.905.589.439	328.303.759.151

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Dalam Rupiah	-	3,25 % - 6,50 %
Dalam USD	2,25 % - 3,00 %	2,00 % - 3,00 %

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Jangka Pendek		
Rekening Bank - Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.595.077.402	2.055.217.213
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.331.012.646	20.228.753.857
PT Bank DBS Indonesia	1.030.000.000	1.030.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550.000.000	1.050.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	21.911.012.646	22.308.753.857

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Marginal Deposit Bank Garansi		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.273.872.614
Dalam USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.920.816	1.571.375.000
Jumlah Marginal Deposit Bank Garansi	97.920.816	3.845.247.614
Jumlah Jangka Pendek	24.604.010.864	28.209.218.684

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (lihat Catatan 15), kecuali deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan sebesar Rp 500.000.000 telah dicairkan Perusahaan pada bulan Juni 2013 dan sebesar Rp 550.000.000 sedang dalam proses pelepasan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing berkisar antara 4,25 % - 5,5 % dan 4,5 % - 6,5 %.

Marginal deposit bank garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan jaminan untuk pelaksanaan pekerjaan Pemeliharaan Jalan Dili - Tibar - Liquica.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Bagian Lancar		
Pihak Berelasi		
PT Etika Karya Usaha	28.365.292.083	111.032.083
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	725.545.955	725.545.955
Hutama - Duta JO	667.798.678	3.412.421.983
J u m l a h	37.664.763.963	12.155.127.268
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)
Jumlah Pihak Berelasi	36.248.492.841	10.738.856.146

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pihak Ketiga		
PT Agincourt Resources	70.668.228.540	152.815.844.767
Dinas Perhubungan Komunikasi & Informatika Kota Pagar Alam	38.920.452.587	-
PT Chevron Pacific Indonesia	33.343.599.564	9.089.666.747
PT Diyatama Metro Sejati	31.930.806.971	7.435.101.161
PT Koba Pangestu	28.600.000.000	
PT Para Bandung Propertindo	14.030.870.399	6.124.266.390
PT Senopati Aryani Prima	10.621.027.047	-
PT Griya Telaga Mas	10.443.300.216	3.013.280.545
PT Asiana Lintas Development	9.541.675.000	-
PT Perkasa Abadi Jaya	9.400.387.920	-
PT Paramount Propertindo	5.448.076.000	12.312.013.000
Dinas PU Propinsi Lampung	3.051.053.393	6.065.747.322
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	21.064.965.659
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	35.751.044.308	28.826.351.327
J u m l a h	301.750.521.945	246.747.236.918
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.713.817.509)	(1.713.817.509)
Jumlah Pihak Ketiga	300.036.704.436	245.033.419.409
Jumlah Bagian Lancar - Bersih	336.285.197.277	255.772.275.555
Bagian Tidak Lancar		
Pihak Ketiga		
PT Duta Masa Nusa	-	11.581.610.168
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885	4.829.417.885
PT Cipta Kreasi Fasilita	1.544.297.910	1.544.297.910
Jumlah Bagian Tidak Lancar	6.373.715.795	17.955.325.963
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.829.417.885)	(16.411.028.053)
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	1.544.297.910	1.544.297.910
J U M L A H	337.829.495.187	257.316.573.465

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
R u p i a h	312.445.402.139	267.768.023.402
Dolar Amerika Serikat	33.343.599.564	9.089.666.747
J u m l a h	345.789.001.703	276.857.690.149

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2
Sampai dengan 1 Bulan	117.048.694.618	67.372.740.173
> 1 Bulan - 3 Bulan	68.132.244.413	88.130.459.182
> 3 Bulan - 1 Tahun	91.854.805.225	80.058.914.520
> 1 Tahun	68.753.257.447	41.295.576.274
J u m l a h	<u>345.789.001.703</u>	<u>276.857.690.149</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2
Saldo Awal	19.541.116.684	19.541.116.684
Pemulihan Penyisihan	<u>(11.581.610.168)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>7.959.506.516</u>	<u>19.541.116.684</u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 68.753.257.447 per 30 September 2013 terdiri dari sejumlah Rp 6.373.715.795 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 59.249.453.021 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 3.130.088.631 telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 30 September 2013, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perusahaan. Piutang kepada GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997.

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Kesepakatan Penyelesaian Pembayaran Proyek Jembatan Pedestrian & Ex Bioskop Surya Tanah Abang – Jakarta Pusat tanggal 13 Agustus 2007 antara Perusahaan dan DMN, disepakati pengakhiran pekerjaan Pembangunan Proyek Jembatan Pedestrian dan Ex Bioskop Surya dan DMN mengakui hutang kepada Perusahaan sebesar Rp 15.745.896.760 (termasuk bunga keterlambatan dan klaim overhead). DMN menyatakan akan melakukan pembayaran dalam 2 tahap, yaitu sebesar Rp 10.000.000.000 dibayarkan pada saat kesepakatan ini ditanda-tangani dan pembayaran selanjutnya sebesar Rp 5.745.896.760.

Pada tanggal 14 Januari 2009, DMN dalam Suratnya No. 06/DMN-DIR/I/09 menyampaikan pihaknya sedang melakukan finalisasi perjanjian kerjasama dengan calon investornya, dengan membentuk perusahaan baru yang akan bertindak sebagai developer baru untuk melanjutkan kembali Proyek Jembatan Metro Blok F dan Blok F Surya dengan Perusahaan sebagai kontraktornya, termasuk rencana reschedule pembayaran kewajiban DMN kepada Perusahaan.

Piutang kepada DMN telah diambil alih oleh PT Providence Citra Sukses dalam Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Penyelesaian Proyek Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubungan dan Kios Pertokoan Tanah Abang No. J319/K.250/NKE/11.12 tanggal 23 November 2012. PT Providence Citra Sukses menyetujui pembayaran hutangnya kepada Perusahaan sebesar Rp 15.745.896.760 dan giro mundur sebesar Rp 2.250.000.000 setiap bulan mulai tanggal 7 Januari 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dan sebesar Rp 2.245.896.760 pada tanggal 7 Juli 2013. Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Providence Citra Sukses sampai dengan 30 Juni 2013 sebesar Rp 11.581.610.168.

Piutang kepada PT Cipta Kreasi Fasilitas (CKF) terjadi sehubungan dengan pekerjaan Struktur Bangunan Proyek Griya Kimia Farma “Menteng Huis” di Jl. Cikini Raya No. 2-4, Jakarta Pusat dengan PT Budi Oetomo Sakti (BOS) sesuai Surat Perintah Kerja No. 06.05.03/BOS.DU-DGI/L/01/SPK dan pekerjaannya telah serah terima tanggal 12 Januari 2005. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban Proyek Griya Kaef No. 2 tanggal 15 April 2005 dan Akta Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (Build, Operate and Transfer/BOT) No. 3 tanggal 15 April 2005, kewajiban BOS kepada Perusahaan telah dialihkan kepada CKF. Sisa tagihan Perusahaan yang belum dibayar adalah sebesar Rp 3.257.165.761.

Sebelum tahun 2011, CKF membayar kewajibannya secara bertahap. Selama tahun 2011 tidak ada pembayaran dari CKF, sehingga Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan beberapa kali somasi kepada CKF, dan CKF menyatakan bersedia menyelesaikan kewajibannya kepada Perusahaan. Namun, pada saat ini belum ada jangka waktu penyelesaian yang pasti dari CKF.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 30 September 2013, saldo piutang usaha sejumlah Rp 3.613.331.500, Rp 95.932.695.547, dan Rp 3.051.053.393 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lihat Catatan 15).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.077.324.582.953	1.486.474.730.067
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	103.574.811.389	132.784.725.470
J u m l a h	1.180.899.394.342	1.619.259.455.537
Penagihan Sampai Saat Ini	(921.079.560.576)	(1.377.431.132.173)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>259.819.833.766</u>	<u>241.828.323.364</u>
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.129.310.094.640	725.729.191.359
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	180.362.866.027	149.571.991.721
J u m l a h	1.309.672.960.667	875.301.183.080
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.551.593.954.355)	(1.140.188.971.400)
Jumlah Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>(241.920.993.688)</u>	<u>(264.887.788.320)</u>

Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 30 September 2013. sedangkan pada tahun 2012, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp 166.696.666 dan menghapuskannya dalam tahun yang sama.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 30 September 2013, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 41.981.018.046, Rp 3.093.538.721, Rp 3.081.308.328 dan Rp 15.571.612.190 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lihat Catatan 15).

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pihak Berelasi		
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550	11.990.750.550
Hutama - Duta JO	7.941.745.510	7.941.745.510
J u m l a h	<u>19.932.496.060</u>	<u>19.932.496.060</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pihak Ketiga		
PT Graha Alam Lestari	27.122.267.154	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	24.400.800.636	13.615.226.802
PT Chevron Pacific Indonesia	22.109.264.908	52.179.728.707
PT Menara Bumi Sejahtera	17.852.660.738	9.714.607.281
Dinas PU Provinsi Lampung	15.571.612.190	-
PT Budimulia Prima Realty	14.712.013.359	-
PT Asiana Lintas Development	13.133.598.313	3.460.764
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	-	20.717.331.910
PT Metroland Permai	-	14.643.610.455
PT Para Bandung Propertindo	-	11.747.430.315
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	104.985.120.408	99.274.431.070
J u m l a h	<u>239.887.337.706</u>	<u>221.895.827.304</u>
J U M L A H	<u>259.819.833.766</u>	<u>241.828.323.364</u>

Rincian hutang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pihak Berelasi		
PT Etika Karya Usaha	21.163.214.708	-
Pihak Ketiga		
PT Agincourt Resources	161.840.245.860	107.599.114.777
PT Diyatama Metro Sejati	24.577.369.198	4.476.086.936
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	8.194.798.846	-
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	2.231.411.943	6.990.404.738
PT Simpruk Arteri Realty	-	50.832.769.041
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	-	50.445.768.302
Dinas PU Provinsi Lampung	-	16.287.078.986
Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang & Pemukiman Propinsi Sumatera Barat	-	10.749.503.431
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Provinsi Sulawesi II	-	5.985.648.483
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	23.913.953.133	11.521.413.626
J u m l a h	<u>220.757.778.980</u>	<u>264.887.788.320</u>
J U M L A H	<u>241.920.993.688</u>	<u>264.887.788.320</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. P E R S E D I A A N

Akun ini merupakan persediaan sehubungan dengan pekerjaan interior pada Apartemen Dharmawangsa Tower 2 per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 180.208.771.255 dan Rp 135.262.641.435, dimana Entitas Anak, DGL ditunjuk oleh PT Etika Karya Utama sebagai kontraktor eksklusif untuk pekerjaan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2 (lihat Catatan 35d).

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai persediaan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.533.930.570 dan Rp 944.312.126. Persediaan bunga pinjaman tahun 2012 yang dijadikan beban bunga pinjaman pada tahun 2013 sebesar Rp 357.158.584.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Hearst Holding Ltd. (lihat Catatan 17).

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (JO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan yang Bersangkutan	
	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2	30 September 2 0 1 3 %	31 Desember 2 0 1 2 %
Piutang Usaha				
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000	0,21	0,23
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,20	0,22
Hutama - Duta JO	667.798.678	3.412.421.983	0,03	0,19
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	725.545.955	725.545.955	0,04	0,04
PT Etika Karya Usaha	28.365.292.083	111.032.083	1,46	0,01
J u m l a h	37.664.763.963	12.155.127.268	1,94	0,69
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)	(0,07)	(0,08)
Jumlah - Bersih	36.248.492.841	10.738.856.146	1,87	0,61
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550	11.990.750.550	0,62	0,68
Hutama - Duta JO	7.941.745.510	7.941.745.510	0,41	0,45
J u m l a h	19.932.496.060	19.932.496.060	1,03	1,13

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	J u m l a h		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan yang Bersangkutan	
	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2	30 September 2 0 1 3 %	31 Desember 2 0 1 2 %
Piutang Pihak Berelasi				
PT Duta Buana Permata	14.415.000.000	3.060.000.000	0,74	0,18
PT Belitung Pantai Intan	737.199.281	737.199.281	0,04	0,04
J u m l a h	15.152.199.281	3.797.199.281	0,78	0,22
Hutang Pihak Berelasi				
Tokyu - Duta Graha JO	11.856.000.000	18.150.000.000	1,32	2,42
NKE - CTA JO	2.100.000.000	-	0,23	-
PT DGI Tbk-PT Nindya Karya KSO	1.000.000.000	-	0,11	-
	14.956.000.000	18.150.000.000	1,66	2,42
	J u m l a h		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan yang Bersangkutan	
	30 September 2 0 1 3	30 September 2 0 1 2	30 September 2 0 1 3 %	30 September 2 0 1 2 %
Penghasilan Proyek				
PT Etika Karya Usaha	16.054.785.292	22.197.245.189	1,60	3,97

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran hutangnya, dan perantara tersebut belum disetujui oleh Perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Asosiasi	- Jasa konstruksi - Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
PT Belitung Pantai Intan	Entitas Anak DBP	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Etika Karya Usaha	Entitas Anak DBP	- Jasa Konstruksi
Hutama - Duta JO, Sacna – Duta Graha JO dan PT Subur Brothers - DGI Tbk	Ventura Bersama	- Jasa Konstruksi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Afiliasi	- Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama	Pemegang Saham Perusahaan	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan
PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sutiono Teguh	Pengurus Perusahaan	- Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan (Dudung Purwadi tidak terafiliasi sejak 9 April 2012)
Tokyu – Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
DGI - Wika JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi kerjasama operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PP - DGI KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT Nindya Karya – DGI JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek
PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Jaya Konstruksi – Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha Itama - JO Rano Raya	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
Adhi – Duta KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha– Sacna KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha – Prambanan – Widya Satria JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT NKE – PT CTA JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
VCGP – NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Sac Nusantara - PT Nindya Karya (Persero) - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 4.974.239.200 dan Rp 4.417.540.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok	65.342.016.932	41.070.105.782
Operasional	16.970.705.322	14.086.799.388
Jumlah	82.312.722.254	55.156.905.170
Biaya Dibayar di Muka	7.507.045.475	6.783.195.847
Jumlah Bagian Lancar	89.819.767.729	61.940.101.017
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka	1.262.579.679	588.752.561
J U M L A H	91.082.347.408	62.528.853.578

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013				
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi					
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	32.062.191.668	223.464.191.668
Duta Graha Arabia	49,00	49,00	1.173.550.000	(871.327.240)	302.222.760
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	31.190.864.428	223.766.414.428
Instrumen Ekuitas					
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173
J u m l a h			230.043.550.000	28.351.693.601	258.395.243.601

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

31 Desember 2012					
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi					
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	19.318.694.525	210.720.694.525
Duta Graha Arabia	49,00	49,00	1.173.550.000	(871.327.240)	302.222.760
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	18.447.367.285	211.022.917.285
Instrumen Ekuitas					
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173
J u m l a h			230.043.550.000	15.608.196.458	245.651.746.458

Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Duta Buana Permata (DBP)	12.743.497.143	20.248.145.731
Duta Graha Arabia (DGA)	-	(871.327.240)
J u m l a h	12.743.497.143	19.376.818.491

Bagian grup atas aset, liabilitas dan hasil usaha Entitas Asosiasi sebagai berikut :

	30 September 2013
Jumlah Aset	571.620.178.467
Jumlah Liabilitas	259.464.749.182
Pendapatan Bersih	150.146.889.697
Laba Tahun Berjalan	23.400.828.549

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80,88 % dan hak suara sebesar 48,93 %.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam investasi pada Entitas Anak. DBP memiliki 7 Entitas Anak yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan, PT Etika Karya Utama, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010 dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama yang bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2009.

Saham-saham DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 15).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA.

DGA berdomisili di Arab Saudi dan bergerak dibidang konstruksi. Sampai saat ini, DGA masih dalam tahap pengembangan.

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tahun 2006, Perusahaan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,49 %, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO)

Rincian saldo investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	19.993.197.747	24.119.695.233
Tokyu - Duta Graha JO	4.736.255.009	4.644.242.040
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	4.410.707.988	5.635.279.982
Duta Graha - Itama JO	3.383.975.118	4.531.232.644
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	2.928.517.666	1.298.675.710
Duta Graha - Sacna KSO	2.810.274.816	2.810.274.816
VCGP - PT NKE JO	1.799.682.845	-
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	1.309.733.380	5.731.228.645
Adhi - Duta KSO	1.075.504.304	4.989.751.508
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JO	1.038.890.726	-
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	738.380.788	580.311.076
PP - DGI KSO	571.234.605	570.605.730
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615	534.738.615
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	484.051.657	484.051.657
Sacna - PT Nindya Karya - PT NKE JO	288.020.300	-
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	1.201.844	16.500.739.860
KSO PP - DGI	-	4.912.467.317
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	-	4.750.993.943
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	-	1.368.106.695
DGI - Wika JO	-	148.269.712
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	-	91.264.560
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	-	14.876.721
J u m l a h	<u>46.104.367.408</u>	<u>83.716.806.464</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO) (Lanjutan)

Rincian mutasi investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo Awal	83.716.806.464	103.735.261.064
Penambahan Partisipasi	69.170.367.173	60.708.322.586
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	1.435.832.425	21.542.974.877
Pengembalian	<u>(108.218.638.654)</u>	<u>(102.269.752.063)</u>
Saldo Akhir	<u>46.104.367.408</u>	<u>83.716.806.464</u>

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Anyer	<u>18.431.894.607</u>	<u>18.431.894.607</u>

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perusahaan.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
T a n a h	200.000.000	1.046.100.000	-	-	1.246.100.000
Peralatan Proyek	221.203.098.498	56.938.618.765	1.661.143.872	-	276.480.573.391
Inventaris Kantor	5.783.037.187	359.366.900	-	-	6.142.404.087
K e n d a r a a n	34.707.488.595	4.366.455.680	1.542.860.000	-	37.531.084.275
Jumlah Pemilikan Langsung	261.893.624.280	62.710.541.345	3.204.003.872	-	321.400.161.753
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	9.626.791.459	-	-	-	9.626.791.459
K e n d a r a a n	1.659.250.000	1.104.300.000	-	-	2.763.550.000
Jumlah Sewa Pembiayaan	11.286.041.459	1.104.300.000	-	-	12.390.341.459
J u m l a h	273.179.665.739	63.814.841.345	3.204.003.872	-	333.790.503.212
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Peralatan Proyek	145.327.167.649	33.610.801.825	1.661.143.872	-	177.276.825.602
Inventaris Kantor	4.919.452.043	248.039.530	-	-	5.167.491.573
K e n d a r a a n	24.501.449.355	3.191.163.048	1.541.616.667	-	26.150.995.736
Jumlah Pemilikan Langsung	174.748.069.047	37.050.004.403	3.202.760.539	-	208.595.312.911
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	1.728.874.434	1.444.018.719	-	-	3.172.893.153
K e n d a r a a n	139.279.167	392.187.500	-	-	531.466.667
Jumlah Sewa Pembiayaan	1.868.153.601	1.836.206.219	-	-	3.704.359.820
J u m l a h	176.616.222.648	38.886.210.622	3.202.760.539	-	212.299.672.731
Jumlah Tercatat	96.563.443.091				121.490.830.481

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	200.000.000	-	-	-	200.000.000
Peralatan Proyek	172.984.724.052	52.525.480.815	4.307.106.369	-	221.203.098.498
Inventaris Kantor	5.463.618.587	325.118.600	5.700.000	-	5.783.037.187
Kendaraan	31.172.606.948	4.883.971.647	1.349.090.000	-	34.707.488.595
Jumlah Pemilikan Langsung	209.820.949.587	57.734.571.062	5.661.896.369	-	261.893.624.280
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	2.985.920.000	6.640.871.459	-	-	9.626.791.459
Kendaraan	-	1.659.250.000	-	-	1.659.250.000
Jumlah Sewa Pembiayaan	2.985.920.000	8.300.121.459	-	-	11.286.041.459
Jumlah	212.806.869.587	66.034.692.521	5.661.896.369	-	273.179.665.739
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Peralatan Proyek	109.399.664.152	36.453.206.243	525.702.746	-	145.327.167.649
Inventaris Kantor	4.569.558.833	355.593.209	5.700.000	-	4.919.452.042
Kendaraan	21.284.660.653	4.385.590.952	1.218.694.749	-	24.451.556.856
Jumlah Pemilikan Langsung	135.253.883.638	41.194.390.404	1.750.097.495	-	174.698.176.547
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	99.530.667	189.171.667	-	-	288.702.334
Kendaraan	-	1.629.343.767	-	-	1.629.343.767
Jumlah Sewa Pembiayaan	99.530.667	1.818.515.434	-	-	1.918.046.101
Jumlah	135.353.414.305	43.012.905.838	1.750.097.495	-	176.616.222.648
Jumlah Tercatat	77.453.455.282				96.563.443.091

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut :

	30 September	
	2013	2012
Beban Kontrak	37.115.823.690	26.430.960.423
Beban Usaha	1.770.386.932	1.380.871.420
Jumlah	38.886.210.622	27.811.831.843

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	30 September	
	2013	2012
Harga Jual	1.581.888.183	426.145.456
Jumlah Tercatat	(1.243.333)	(22.561.084)
Laba Penjualan Aset Tetap	1.580.644.850	403.584.372

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan tanggal 30 September 2013 sebesar Rp 109.140.411.119.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 222.327.507.172 dan USD 1.375.000 pada tanggal 30 September 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 47.601.399.066 pada tanggal 30 September 2013 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Pada tahun 2012, melalui entitas anak milik IDE melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan perusahaan-perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, dengan rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
PT Omega Hydro Energi	90.346.179.523	86.121.179.523
PT North Sumatra Hydro Energi	15.118.893.717	15.118.893.717
J u m l a h	<u>105.465.073.240</u>	<u>101.240.073.240</u>

PT Omega Hydro Energi melalui 3 entitas anaknya, yaitu PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi dan PT Mahija Kastara Hita melakukan pembangunan PLTA masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2011, IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan pihak-pihak sebagai berikut :

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di Sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di Sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di Sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat.

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan hutang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK dan MKH, dengan nilai konversi atas hutang yang sama dengan nilai nominal saham. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga 7 % per tahun.

Pada tanggal 7 Januari 2012, IDE dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani Perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan FS dan IDE bertanggung jawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (Engineering Procurement Contract).

Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7 %.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	70.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.250.000.000	14.784.913.063
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	34.500.000.000
Indonesia Eximbank	-	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	13.137.000.000
J u m l a h	99.250.000.000	97.421.913.063
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(1.344.496.825)	(1.282.322.566)
J U M L A H	97.905.503.175	96.139.590.497
Jangka Panjang		
PT Bank Permata Tbk	41.657.142.857	8.695.714.288
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.269.126.060	50.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	7.802.762.250	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	9.293.000.000
J u m l a h	66.729.031.167	67.988.714.288
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(974.984.255)	(752.833.918)
J U M L A H	65.754.046.912	67.235.880.370
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(18.781.975.752)	(17.235.880.370)
Bagian Jangka Panjang	46.972.071.160	50.000.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- a. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi. Pada Desember 2012, fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan Bandara Udara Kota Pagar Alam yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2013 dan sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektural/finishing pembangunan Skyline Towers - Office dan Condotel - Surabaya yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2014. Pada April 2013 fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan pekerjaan pembangunan fasilitas pelabuhan sangatta yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2014.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan pemeliharaan atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2013 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 M² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 untuk proyek pembangunan Bandar Udara Kota Pagar Alam telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Januari 2013

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Pada Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja untuk tambahan modal kerja untuk pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 7 April 2011 sampai dengan tanggal 7 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar USD 2.464.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara sebesar Rp 112.016.400.000.

Pembayaran selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 9.293.000.000 dan Rp 34.549.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan April 2013

Pada Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas di Bandara Udara Internasional Ngurah Rai - Bali. Jangka waktu kredit selama 7 bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2011 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012 dan telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2013 dan tahun 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Surat perjanjian pemborongan antara PT Angkasa Pura I (Persero) dengan KSO PT Duta Graha Indah Tbk – PT NK dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.910.000.000, dengan perikatan secara fidusia bawah tangan sebesar Rp 150.437.000.000.
- b. Tanah dan bangunan yang berada di Jalan KH. Siradj Salman, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda – Kalimantan Timur dengan sertifikat atas nama Sutiono Teguh (Direktur Utama Perusahaan), dengan nilai sebesar Rp 5.287.000.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 3.860.000.000.
- c. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 7.120.000.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- d. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 8.800.177.050, dengan perikatan secara fidusia sebesar Rp 5.300.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan April 2013

PT Bank Permata Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- Fasilitas revolving loan untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 195.000.000.000.
- Fasilitas term loan untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.909.285.717.
- Fasilitas omnibus multicurrency (bank garansi, letter of credit dan/atau standby letter of credit) untuk menjamin proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing lainnya.
- Fasilitas Forex line untuk mendukung kebutuhan transaksi valas
- Fasilitas Omnibus term loan untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000.

Jangka waktu kredit untuk fasilitas revolving loan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan tanggal 4 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Juni 2013 dan telah diperpanjang terakhir sampai dengan 4 Juni 2014. Jangka waktu kredit fasilitas term loan untuk pembelian alat berat selama 3 tahun sejak pencairan pertama kali atau pada tanggal 4 Juni 2013, mana yang lebih dulu. Jangka waktu fasilitas omnibus multicurrency dan fasilitas forex line selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2013 sampai dengan 4 Juni 2014 dan jangka waktu untuk fasilitas omnibus term loan terhitung 36 bulan atau sampai dengan 4 Juni 2016. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 10,5 % - 11 % dan 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan Perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).
- Pengalihan atas kontrak.
- Blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk senilai Rp 12.000.000.000.
- Saham-saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Margin deposit atas fasilitas trade dalam bentuk blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk serta dalam mata uang yang sama.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas term loan selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 8.695.714.288 dan Rp 15.145.714.284.

Pembayaran fasilitas omnibus term loan selama tahun 2013 sebesar Rp 3.342.857.143

Fasilitas term loan telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Juni 2013

Indonesia Eximbank

Pada Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor untuk keperluan kontrak jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp 57.500.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal sejak 11 Agustus 2010 sampai dengan 11 Agustus 2011.

Pada Agustus 2011, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2011 sampai dengan 10 Agustus 2012.

Pada Agustus 2012, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu kredit sampai dengan 30 April 2013. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 11 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Tagihan atas kontrak jasa-jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan sebesar USD 19.860.395.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp 7.000.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan April 2013

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2012. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas kontrak jasa kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perusahaan sebesar Rp 80.514.231.171.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Januari 2012.

Pada November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass – B Lampung dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas Kontrak Jasa Kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perusahaan sebesar Rp 97.202.303.891.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Time Loan by Project (TL) dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Jangka waktu kredit 1 tahun. Tingkat suku bunga dibebankan sebesar 10,25 % per tahun dan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu kredit 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25 % per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- 1 unit Apartemen Dharmawangsa L12/1507 di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- 5 unit Tower Crane.
- Piutang dagang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences minimal sebesar Rp 80.000.000.000.

Pembayaran fasilitas kredit investasi selama tahun 2013 sebesar Rp 1.883.425.250.

PT Bank DBS Indonesia

Pada Juli 2010 Perusahaan memperoleh fasilitas :

- Bank garansi (BG) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan dengan jangka waktu maksimal 3 tahun.
- L/C dan SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian material dengan jangka waktu maksimal 180 hari.
- Trust receipt sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan penerbitan L/C dan SKBDN, dengan jangka waktu maksimal 120 hari.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Jumlah fasilitas maksimal atas keseluruhan fasilitas-fasilitas di atas adalah Rp 100.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2012.

Pada tanggal 16 Februari 2012, fasilitas tersebut diatas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2013, dimana jumlah masing-masing fasilitas diatas diubah menjadi maksimum Rp 10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- a. Deposit sebesar 15 % atas nilai jaminan uang muka yang diterbitkan.
- b. Deposit sebesar 5 % atas nilai jaminan tender, pelaksanaan dan pemeliharaan yang diterbitkan.
- c. Deposit sebesar 10 % dari nilai LC atau SKBDN dan Trust Receipt yang diterbitkan dan dalam mata uang yang sama.

Pada saat jatuh tempo, fasilitas tersebut tidak diperpanjang.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar hutang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1 : 1 dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 2,5 : 1 dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 5 : 1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,2 : 1. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga Perusahaan per 30 September 2013 masing-masing sebesar 1,7 : 1, 0,9 : 1, 2,8 : 1 dan 8,3 : 1.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo liabilitas kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
PT Pionirbeton Industri	4.143.717.129	6.826.748.450
PT Beton Konstruksi Wijaksana	3.084.776.577	-
PT Hanil Jaya Steel	1.558.932.401	5.837.896.865
PT Waagner Biro Indonesia	-	5.117.299.968
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	46.652.014.574	34.184.400.752
J u m l a h	55.439.440.681	51.966.346.035

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
R u p i a h	55.439.440.681	51.966.346.035

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Sampai dengan 1 Bulan	37.771.441.065	46.295.974.103
> 1 Bulan - 3 Bulan	11.321.704.594	4.631.485.367
> 3 Bulan - 1 Tahun	5.493.026.348	269.730.531
> 1 Tahun	853.268.674	769.156.034
J u m l a h	55.439.440.681	51.966.346.035

Hutang usaha tersebut di atas tanpa jaminan.

17. HUTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Hearst Holdings. Ltd		
Pokok (USD 15.290.000 dan 2012 : USD 9.445.000)	177.562.770.000	91.333.150.000
Bunga (USD 352.390,11 dan 2012 : USD 166.401,23)	4.092.306.312	1.609.099.859
J u m l a h	181.655.076.312	92.942.249.859

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan loan agreement tanggal 1 September 2011, DGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Hearst Holdings Ltd, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR USD 6 bulanan ditambah margin 2 %, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000

Jaminan atas fasilitas ini adalah :

- Seluruh tagihan kepada pemberi kerja sehubungan dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.
- Seluruh persediaan DGL terkait dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.891.089.154 dan Rp 1.573.853.543 dan dari jumlah tersebut masing-masing sebesar Rp 1.533.930.570 dan Rp 944.312.126 dikapitalisasi ke persediaan.

18. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	135.618.962.348	146.362.349.578
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	2.330.229.785	2.330.229.785
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	3.400.000	3.400.000
J u m l a h	<u>137.952.592.133</u>	<u>148.695.979.363</u>
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	558.580.347	999.832.599
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.455.934.565	2.480.909.699
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	165.784.943
Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	<u>7.406.563.123</u>	<u>6.133.414.782</u>
J u m l a h	<u>9.421.078.035</u>	<u>9.779.942.023</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

30 September 2013				
	Pajak Kini - Final	Pajak Kini - Tidak Final	Pajak Tangguhan	Jumlah
Perusahaan	28.558.636.301	-	-	28.558.636.301
Entitas Anak	1.514.617.590	-	-	1.514.617.590
Jumlah	30.073.253.891	-	-	30.073.253.891

31 Desember 2012				
	Pajak Kini - Final	Pajak Kini - Tidak Final	Pajak Tangguhan	Jumlah
Perusahaan	34.350.594.133	180.720.750	-	34.531.314.883
Entitas Anak	2.142.934.889	-	121.521	2.143.056.410
Jumlah	36.493.529.022	180.720.750	121.521	36.674.371.293

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	76.625.298.642	84.142.608.590
Rugi (Laba) sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	289.994.472	(3.548.675.996)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	76.915.293.114	80.593.932.594
Koreksi Positif :		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	850.381.050.112	1.025.248.192.966
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	68.705.904.432	84.433.354.649
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(11.581.610.168)	-
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	-	610.359.543
Administrasi dan Provisi Bank	271.625.442	958.911.704
Pajak	514.022.430	1.505.039.354
Lain-lain	223.400.123	221.682.372
Jumlah Koreksi Positif	908.514.392.371	1.112.977.540.588

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2
Koreksi Negatif :		
Penghasilan Usaha Final	(953.390.375.794)	(1.166.562.779.301)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(12.743.497.143)	(19.376.818.491)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.080.876.614)	(2.747.057.000)
Laba Selisih Kurs	(15.634.291.084)	(3.217.681.063)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(1.580.644.850)	(829.127.131)
Jumlah Koreksi Negatif	(985.429.685.485)	(1.192.733.462.986)
Laba Fiskal	-	838.010.196
Rugi Fiskal Tahun 2009 (setelah Kompensasi)	-	(115.126.853)
Penghasilan Kena Pajak	-	722.883.343
D i b u l a t k a n	-	722.883.000
Beban Pajak Kini		
P e r u s a h a a n	-	180.720.750
Entitas Anak	-	-
J u m l a h	-	180.720.750
Pajak Dibayar di Muka		
P e r u s a h a a n	-	14.935.807
Entitas Anak	-	-
J u m l a h	-	14.935.807
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
P e r u s a h a a n	-	165.784.943
Entitas Anak	-	-
J u m l a h	-	165.784.943

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2
Pajak Penghasilan Final		
Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	951.954.543.369	1.145.019.804.424
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	28.558.636.301	34.350.594.133
Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	4.847.220.444	5.205.066.585
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(26.677.697.741)	(34.708.440.274)
Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	6.728.159.004	4.847.220.444
Entitas Anak		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	50.487.252.987	71.431.162.953
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	1.514.617.590	2.142.934.889
Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	1.286.194.338	548.203.692
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(2.122.407.809)	(1.404.944.243)
Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	678.404.119	1.286.194.338
Jumlah Hutang Pajak Penghasilan Final	7.406.563.123	6.133.414.782

Pajak Tangguhan

Perhitungan beban pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2 0 1 2	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Desember 2 0 1 2	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	30 September 2 0 1 3
Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas Anak :					
PT Duta Graha Living	-	-	-	-	-
PT Inti Duta Energi	-	(121.521)	(121.521)	-	(121.521)
Jumlah	-	(121.521)	(121.521)	-	(121.521)
J U M L A H	-	(121.521)	(121.521)	-	(121.521)

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak penghasilan final sejak 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Sejak diterapkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009, perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar penggunaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	76.625.298.642	84.142.608.590
Rugi (Laba) sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	289.994.472	(3.548.675.996)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>76.915.293.114</u>	<u>80.593.932.594</u>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	19.228.823.278	20.148.483.063
Pengaruh Pajak atas :		
Koreksi Fiskal	(19.228.823.278)	(19.938.980.600)
Kompensasi Kerugian Fiskal	-	(28.781.713)
Beban Pajak Kini - Final	<u>28.558.636.301</u>	<u>34.350.594.133</u>
Beban Pajak - Perusahaan	28.558.636.301	34.531.314.883
Beban Pajak - Entitas Anak	<u>1.514.617.590</u>	<u>2.143.056.410</u>
Beban Pajak	<u>30.073.253.891</u>	<u>36.674.371.293</u>

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	4.111.069.701
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	187.634.353
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	743.400.974
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai	290.742.955

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Pengajuan keberatan Perusahaan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan November 2011.

Pada tanggal 20 Pebruari 2012, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 4 Desember 2012, permohonan gugatan Perusahaan atas keberatan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) telah diterima seluruhnya dan Perusahaan menerima restitusi sebesar Rp 290.742.955 pada tanggal 7 Desember 2012. Sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, penyelesaian pengajuan banding atas SKP Kurang Bayar Penghasilan Pasal 4 ayat (2) dan SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan masih dalam proses.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2.043.090.548
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	73.470.779
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	77.414.177
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	14.602.031
SKP Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	329.707.890
STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	45.392.836
STP Pajak Penghasilan Pasal 23	3.164.660
Rugi Fiskal Tahun 2009	3.820.051.495

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 1.877.603.561 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketepatan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2009 sebesar Rp 73.470.779, Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2009 sebesar Rp 77.414.177 dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Penghasilan 4 (2) tahun 2009 sebesar Rp 14.602.031.

Pada April 2012, Perusahaan telah menyetujui jumlah sisa SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 267.990.045 dan telah menerima restitusi sebesar Rp 157.178.015 setelah diperhitungkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN tahun 2007 sebesar Rp 106.612.030 dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan sebesar Rp 4.200.000.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada Januari 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2007 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	592.785.443
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	143.016.548
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	123.702.880
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 15	43.778.400
SKP Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	106.612.030
STP Pajak Penghasilan Pasal 21	483.270
STP Pajak Penghasilan Pasal 23	4.695.890
STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.966.422

Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan dan telah membayar Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2007 pada tanggal 3 Februari 2012.

19. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2
PT Graha Alam Lestari	29.604.600.000	-
PT Koba Pangestu	26.000.000.000	-
PT Menara Bumi Sejahtera	18.082.400.352	17.170.658.182
PT Perkasa Abadi Jaya	14.270.907.300	-
PT Asiana Lintas Development	12.559.600.000	-
PT Wulandari Bangun Laksana	11.679.489.341	-
PT Sinar Grahamas Lestari	10.856.368.278	13.681.800.000
PT Karya Cipta Sukses Selaras	10.500.000.000	-
PT Green Lahat	8.827.272.727	10.227.272.727
PT Budi Mulia Prima Realty	7.597.500.000	-
PT Providence Citra Sukses	7.550.820.648	7.550.820.648
PT Griya Telaga Mas	4.033.019.033	6.637.181.818
Dinas PU Provinsi Lampung	1.539.758.101	8.836.573.063
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	-	8.741.329.384
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	-	6.596.025.850
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	8.839.047.758	18.923.139.422
J u m l a h	<u>171.940.783.538</u>	<u>98.364.801.094</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. HUTANG RETENSI

Akun ini merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
PT Sarana Interindo Mandiri	2.147.419.725	1.732.113.275
PT Indalex	1.172.139.261	1.339.660.998
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.157.192.010	456.893.980
PT Tosana Surya Perkasa	1.114.385.225	1.113.728.341
PT Adhiguna Karya Jaya	678.053.344	733.419.144
PT Griyaton Indonesia	655.904.595	-
PT Arista Pratama Jaya	639.787.648	1.011.382.628
PT Iskaba Pratama	600.321.662	838.688.337
PT Megah Bangun Baja Semesta	54.861.447	682.897.687
PT Duta Fajar Gemilang (Jatmono)	35.145.187	712.277.507
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	19.764.573.116	14.844.350.247
J u m l a h	<u>28.019.783.220</u>	<u>23.465.412.144</u>

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak DGL dan IDE belum memiliki karyawan tetap sehingga DGL dan IDE belum mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan Perusahaan yang berhak masing-masing sebanyak 176 dan 167 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) adalah sebagai berikut :

	2013	2012
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	13,00%	13,00%
Tingkat Diskonto per tahun	7,60%	7,60%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal posisi keuangan sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	30.760.549.021	25.827.719.950
Kerugian Aktuaria yang Belum Diakui	(7.524.956.244)	(8.037.505.413)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(25.875.479)	(34.500.639)
Jumlah Liabilitas	<u>23.209.717.298</u>	<u>17.755.713.898</u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo Awal	17.755.713.898	13.397.957.320
Cadangan Tahun Berjalan	5.776.578.400	5.896.891.578
Pembayaran Imbalan Kerja	(322.575.000)	(1.539.135.000)
Saldo Akhir	<u>23.209.717.298</u>	<u>17.755.713.898</u>

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Biaya Jasa Nilai	3.460.649.034	4.243.386.492
Biaya Bunga	1.472.180.037	1.005.723.645
Kerugian Aktuaria yang Diakui	522.061.887	51.962.038
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	25.875.479	42.966.388
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	295.811.963	552.853.015
J u m l a h	<u>5.776.578.400</u>	<u>5.896.891.578</u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek PT Blue Chip Mulia, susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 September 2013		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,71	815.206.500	81.520.650.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000
Masyarakat	35,79	1.983.238.500	198.323.850.000
J u m l a h	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

Pemegang Saham	31 Desember 2012		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,71	815.206.500	81.520.650.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000
Masyarakat	35,79	1.983.238.500	198.323.850.000
J u m l a h	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)
Jumlah - Bersih	190.848.431.875

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian saham diperoleh kembali per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01 %	37.750.000
Saldo per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>

Tidak ada saham diperoleh kembali yang digunakan sebagai pengurang modal disetor dan yang dilepaskan kembali sejak perolehannya.

25. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 23 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 11.043.457.000 atau Rp 2 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 2.374.568.791 dan pembagian tantiem sebesar Rp 2.400.500.000 atas laba bersih tahun 2012.

Berdasarkan keputusan manajemen dan dewan komisaris, yang menyatakan bahwa penerimaan tantiem atas laba bersih tahun 2012 adalah sebesar Rp 2.108.500.000 dan sisa sebesar Rp 292.000.000 akan tetap ditahan dalam saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2012 yang dinyatakan dalam Akta No. 6 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 400.184.205 atas laba bersih tahun 2011, serta tidak ada pembagian dividen kas atas laba bersih tahun 2011.

26. PENGHASILAN USAHA

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

	2013	2012
Bangunan	608.819.409.117	332.599.665.802
Sipil	393.622.387.239	506.057.658.474
Jumlah	<u>1.002.441.796.356</u>	<u>838.657.324.276</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENGHASILAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10 % dari jumlah penghasilan proyek masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Proyek	
	2 0 1 3	2 0 1 2	2 0 1 3 %	2 0 1 2 %
PT Agincourt Resources	118.348.694.232	287.720.654.335	11,81	34,31
PT Simpruk Arteri Realty	113.206.977.369	3.959.457.283	11,29	0,47
J u m l a h	231.555.671.601	291.680.111.618	23,10	34,78

27. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September	
	2 0 1 3	2 0 1 2
Pemakaian Material	311.015.504.205	265.397.789.817
Beban Proyek Tidak Langsung	268.820.792.093	243.646.359.545
Sub Kontraktor	266.029.318.718	193.187.906.266
Upah Langsung	28.809.368.423	30.915.052.398
J u m l a h	874.674.983.439	733.147.108.026

28. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI)

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September	
	2 0 1 3	2 0 1 2
Penghasilan Usaha Proyek KSO	64.136.121.537	173.754.072.382
Beban Kontrak Proyek KSO	(62.700.289.112)	(160.145.581.572)
Laba Proyek KSO - Bersih	1.435.832.425	13.608.490.810

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI) (Lanjutan)

Rincian berdasarkan KSO sebagai berikut :

	30 September	
	2013	2012
VCGP - NKE JO	1.367.874.320	-
PT NKE Tbk - CTA JO	1.031.317.948	-
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	907.840.214	245.519.634
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	682.580.960	2.490.665.132
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	560.511.609	(271.521.762)
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	117.827.372	67.609.935
Tokyu - Duta Graha JO	62.612.969	265.039.306
PT Sacna - PT NK - PT NKE JO	58.203.096	-
Duta Graha - Itama JO	(1.599.022.263)	20.734.798
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	(1.052.930.671)	2.794.999.093
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	(670.924.938)	(683.172.418)
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	(30.058.191)	(381.153.978)
KSO PP - DGI	-	8.566.063.064
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	-	1.129.270.137
PP - DGI KSO	-	78.161.785
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	-	13.132.708
Adhi - Duta KSO	-	159.026
Duta Graha - Sacna KSO	-	(568.673.616)
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	-	(158.342.034)
J u m l a h	1.435.832.425	13.608.490.810

29. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September	
	2013	2012
Gaji dan Tunjangan	39.670.443.843	36.267.491.341
Cadangan Imbalan Kerja	5.480.766.437	2.016.775.305
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.696.162.725	3.818.896.003
Jasa Profesional	2.692.565.120	3.658.310.036
Perjalanan Dinas	2.592.955.496	3.463.310.399
Sewa Gedung dan Kendaraan	2.551.840.736	1.983.982.422
Konsumsi Karyawan	2.484.265.928	2.180.797.263
Penyusutan Aset Tetap	1.770.386.932	1.380.871.420
Pengobatan	1.723.103.578	1.875.022.238
A s u r a n s i	1.467.237.811	1.168.198.229
Alat Tulis Kantor dan Cetakan	1.286.730.850	873.519.345
Listrik, Air dan Telepon	1.273.706.656	1.060.995.369
BBM	1.143.284.756	1.269.729.732
Lingkungan dan Keamanan	727.572.763	1.507.274.590
Lain-lain	5.124.922.143	3.786.771.710
J u m l a h	72.685.945.774	66.311.945.402

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 September	
	2013	2012
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	46.552.044.751	37.229.458.007
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Lembar)	5.521.728.500	5.521.728.500
Laba Bersih Per Saham Dasar	8,43	6,74

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013			
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Eliminasi	Konsolidasi
Penghasilan Usaha				
Eksternal	1.002.441.796.356	-	-	1.002.441.796.356
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Penghasilan Usaha	1.002.441.796.356	-	-	1.002.441.796.356
Beban Kontrak	(874.674.983.439)	-	-	(874.674.983.439)
Laba Kotor	127.766.812.917	-	-	127.766.812.917
Laba Proyek KSO - Bersih	1.435.832.425	-	-	1.435.832.425
Laba Kotor setelah Proyek KSO	129.202.645.342	-	-	129.202.645.342
Beban Usaha	(69.829.475.055)	(2.856.470.719)	-	(72.685.945.774)
Laba (Rugi) Usaha	59.373.170.287	(2.856.470.719)	-	56.516.699.568
Penghasilan Lain-lain - Bersih	17.252.128.355	9.506.401.071	(6.649.930.352)	20.108.599.074
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	76.625.298.642	6.649.930.352	(6.649.930.352)	76.625.298.642
Pajak Penghasilan	(30.073.253.891)	-	-	(30.073.253.891)
Laba (Rugi) Bersih	46.552.044.751	6.649.930.352	(6.649.930.352)	46.552.044.751
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	46.552.044.751	6.649.930.352	(6.649.930.352)	46.552.044.751
Aset Segmen	1.498.920.432.752	183.034.605.574	-	1.681.955.038.326
Investasi dalam Saham	441.409.930.309	-	(183.014.686.708)	258.395.243.601
Jumlah Aset	1.940.330.363.061	183.034.605.574	(183.014.686.708)	1.940.350.281.927
Liabilitas Segmen	899.597.513.427	18.918.866	-	899.616.432.293
E k u i t a s	1.040.732.849.634	183.015.686.708	(183.014.686.708)	1.040.733.849.634
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.940.330.363.061	183.034.605.574	(183.014.686.708)	1.940.350.281.927

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	31 Desember 2012			
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Eliminasi	Konsolidasi
Penghasilan Usaha				
Eksternal	1.216.450.967.377	-	-	1.216.450.967.377
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Penghasilan Usaha	1.216.450.967.377	-	-	1.216.450.967.377
Beban Kontrak	(1.074.005.292.448)	-	-	(1.074.005.292.448)
Laba Kotor	142.445.674.929	-	-	142.445.674.929
Laba Proyek KSO - Bersih	21.542.974.877	-	-	21.542.974.877
Laba Kotor setelah Proyek KSO	163.988.649.806	-	-	163.988.649.806
Beban Usaha	(85.853.329.146)	(3.041.261.107)	-	(88.894.590.253)
Laba (Rugi) Usaha	78.135.320.660	(3.041.261.107)	-	75.094.059.553
Penghasilan Lain-lain - Bersih	6.890.521.835	2.158.027.202	-	9.048.549.037
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	85.025.842.495	(883.233.905)	-	84.142.608.590
Pajak Penghasilan	(36.674.249.772)	(121.521)	-	(36.674.371.293)
Laba (Rugi) Bersih	48.351.592.723	(883.355.426)	-	47.468.237.297
Pendapatan Komprehensif Lain	23.138.522	-	-	23.138.522
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	48.374.731.245	(883.355.426)	-	47.491.375.819
Aset Segmen	1.335.925.067.690	177.574.593.166	(1.191.988.865)	1.512.307.671.991
Investasi dalam Saham	422.016.502.814	-	(176.364.756.356)	245.651.746.458
Jumlah Aset	1.757.941.570.504	177.574.593.166	(177.556.745.221)	1.757.959.418.449
Liabilitas Segmen	750.608.808.621	1.208.836.810	(1.191.988.865)	750.625.656.566
Ekuitas	1.007.332.761.883	176.365.756.356	(176.364.756.356)	1.007.333.761.883
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.757.941.570.504	177.574.593.166	(177.556.745.221)	1.757.959.418.449

Informasi Segmen Geografis

	30 September	
	2013	2012
Sumatera	388.723.357.849	545.862.610.063
Jakarta	330.284.898.338	148.055.682.703
Jawa selain Jakarta	98.211.285.963	55.797.158.337
Kalimantan	96.180.732.441	62.994.829.633
Bali	77.698.864.903	-
Sulawesi	11.342.656.862	25.947.043.540
Jumlah	1.002.441.796.356	838.657.324.276

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing sebagai berikut :

		30 September 2013		31 Desember 2012	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
A s e t					
Kas dan Setara Kas	USD	17.288.438	200.771.628	4.689.916	45.351.485
	AUD	961.002	10.376.691	958.130	9.605.631
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	USD	8.432	97.921	162.500	1.571.375
Piutang Usaha	USD	2.871.230	33.343.600	939.986	9.089.667
Jumlah Aset	USD	20.168.100	234.213.149	5.792.402	56.012.527
	AUD	961.002	10.376.691	958.130	9.605.631
Liabilitas					
Hutang Lain-lain	USD	(15.642.390)	(181.655.076)	(9.611.401)	(92.942.250)
Jumlah Liabilitas	USD	(15.642.390)	(181.655.076)	(9.611.401)	(92.942.250)
Jumlah Bersih	USD	4.525.710	52.558.073	(3.818.999)	(36.929.723)
	AUD	961.002	10.376.691	958.130	9.605.631

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidak lancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Dalam hal terjadi penundaan, ketidaklancaran dan kegagalan pembayaran proyek swasta masih memungkinkan untuk dinegosiasikan dengan mengalihkan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak kepada sub-kontraktor dan pemasok kepada pemberi kerja, sedangkan untuk proyek Pemerintah, akan berakibat langsung terhadap pembayaran sub-kontraktor dan pemasok. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut :

Kas dan Setara Kas	340.905.589.439
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.604.010.864
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	36.248.492.841
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	300.036.704.436
Piutang Lain-lain	2.628.631.542
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	259.819.833.766
Piutang Pihak Berelasi	15.152.199.281
J u m l a h	979.395.462.169

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman hutang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

Pada tanggal 30 September 2013, asset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 32). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 5.26 miliar diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga hutang bank dan lembaga keuangan, hutang lain-lain dan hutang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 1,73 miliar diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sampai dengan tanggal jatuh tempo per 30 September 2013 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Jumlah
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	97.905.503.175	18.781.975.752	116.687.478.927
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	54.586.172.007	853.268.674	55.439.440.681
Hutang Pihak Berelasi	14.956.000.000	-	14.956.000.000
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	241.920.993.688	-	241.920.993.688
Hutang Lain - lain	181.655.076.312	-	181.655.076.312
Hutang Retensi	28.019.783.220	-	28.019.783.220
Beban Masih Harus Dibayar	548.531.842	-	548.531.842
Hutang Bank Jangka Panjang	-	46.972.071.160	46.972.071.160
Hutang Pembiayaan Konsumen dan lainnya	5.170.631.529	3.674.724.542	8.845.356.071
J u m l a h	624.762.691.773	70.282.040.128	695.044.731.901

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasi. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 :

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Aset Keuangan :				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	340.905.589.439	340.905.589.439	328.303.759.151	328.303.759.151
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.604.010.864	24.604.010.864	28.209.218.684	28.209.218.684
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	36.248.492.841	36.248.492.841	10.738.856.146	10.738.856.146
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	300.036.704.436	300.036.704.436	246.577.717.319	246.577.717.319
Piutang Lain-lain	2.628.631.542	2.628.631.542	6.412.906.268	6.412.906.268
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	259.819.833.766	259.819.833.766	241.828.323.364	241.828.323.364
Piutang Pihak Berelasi	15.152.199.281	15.152.199.281	3.797.199.281	3.797.199.281
J u m l a h	979.395.462.169	979.395.462.169	865.867.980.213	865.867.980.213
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173
Jumlah Aset Keuangan	1.014.024.291.342	1.014.024.291.342	900.496.809.386	900.496.809.386

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Liabilitas Keuangan :				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	116.687.478.927	116.687.478.927	96.139.590.497	96.139.590.497
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	55.439.440.681	55.439.440.681	51.966.346.035	51.966.346.035
Hutang Pihak Berelasi	14.956.000.000	14.956.000.000	18.150.000.000	18.150.000.000
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	241.920.993.688	241.920.993.688	264.887.788.320	264.887.788.320
Hutang Lain - lain	181.655.076.312	181.655.076.312	92.942.249.859	92.942.249.859
Hutang Retensi	28.019.783.220	28.019.783.220	23.465.412.144	23.465.412.144
Beban Masih Harus Dibayar	548.531.842	548.531.842	588.125.650	588.125.650
Hutang Bank Jangka Panjang	46.972.071.160	46.972.071.160	67.235.880.370	67.235.880.370
Hutang Pembiayaan Konsumen dan lainnya	8.845.356.071	8.845.356.071	2.152.695.073	2.152.695.073
Jumlah Liabilitas Keuangan	695.044.731.901	695.044.731.901	617.528.087.948	617.528.087.948

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms – lenght transactions).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha, hutang pihak berelasi, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang lain-lain, hutang retensi, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka panjang dan hutang pembiayaan konsumen dan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan investasi pada instrumen ekuitas tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu :

1. DGI – WIKA JO
Pekerjaan Rehabilitasi Daerah Irigasi Kanjiro, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 51 %
Perusahaan : 49 %

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)

2. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 – 3
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Sac Nusantara : 66 %
Perusahaan : 34 %
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
3. Utama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Utama Karya (Persero) : 60 %
Perusahaan : 40 %
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
4. PT Subur Brothers – PT Duta Graha Indah Tbk KSO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sicincin – Malalak, Sumatera Barat
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Subur Brothers : 61 %
Perusahaan : 39 %
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli – Kudus – Pati
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %
Perusahaan : 27 %
6. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama : 55 %
Perusahaan : 45 %
7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO
Pekerjaan pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 43 %
PT Widya Satria : 42 %
PT Jatim Grha Utama : 10 %
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara : 5 %

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)

8. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno – Sidomulyo
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 45 %
PT Pancadarma Puspawira	: 30 %
PT Ridlatama Bangun Nusa	: 25 %

9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 43 %
PT Bumi Karsa	: 42 %
PT Harfia Graha Perkasa	: 15 %

10. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Topoyo – Karossa, CS
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 40 %
PT Daya Mulia Turangga	: 30 %
PT Aphasko Utama Jaya	: 30 %

11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	: 55 %
Perusahaan	: 45 %

12. Tokyu – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) – Banda Aceh
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Tokyu Construction Co. Ltd	: 55 %
Perusahaan	: 45 %

13. PT Nindya Karya – DGI JO
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Batang Sani, CS
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Nindya Karya (Persero)	: 55 %
Perusahaan	: 45 %

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)

14. Adhi – Duta KSO
Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5) Bandar Udara Medan Baru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65 %
Perusahaan : 35 %

15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO
Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Infeksi Tropik Surabaya

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 77 %
PT Mega Niaga : 23 %

16. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO
Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD Daerah Kabupaten Dharmasraya

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 66 %
PT Anak Negeri : 34 %

17. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

18. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

19. Duta Graha – Sacna KSO
Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 55 %
PT Sac Nusantara : 45 %

20. PP – DGI KSO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT PP (Persero) Tbk : 62 %
Perusahaan : 38 %

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)

21. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer – Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 70 %
Gunung Kijang LDA : 30 %

22. KSO PP - DGI
Pekerjaan Pembangunan Kawasan Pusat Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan
Terpadu SDM Kejaksaaan Republik Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT PP (Persero) Tbk : 52,5 %
Perusahaan : 47,5 %

23. Duta Graha - Itama JO
Pekerjaan Pelebaran Runway berikut Pemindahan dan Pemasangan Lampu R/W
Treshold serta PAPI di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 55 %
PT Itama Ranoraya : 45 %

24. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya Karya KSO
Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai
Bali

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 70 %
PT Nindya Karya (Persero) : 30 %

25. Duta Graha – Prambanan – Widya Satrio JO
Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 45 %
PT Prambanan Dwipaka : 27,5 %
PT Widya Satria : 27,5 %

26. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk – PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
Pekerjaan Pengendalian Banjir Batang Maransi – Batang Lurus Kota Padang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 70 %
PT Cahaya Tunggal Abadi : 30 %

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)

27. Vinci Construction Grands Project – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

VCGP : 50 %
 Perusahaan : 50 %

28. PT Sac Nusantara – PT Nindya Karya (Persero) – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO Pekerjaan River Improvement of Lower Reaches of Anai River Padang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Sac Nusantara : 36 %
 PT Nindya Karya (Persero) : 34 %
 Perusahaan : 30 %

- b. Perusahaan dan Entitas Anak DGL memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 sejumlah Rp 66.752.768.010 dan USD 14.710.000.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Apartment Dharmawangsa Tower 2	PT Etika Karya Usaha	353.911.498.181	04-Jan-10	04-Des-13
2	Smo Long Term Road Construction	PT Chevron Pacific Indonesia	202.551.995.331	24-Feb-10	24-Okt-13
3	Pembangunan Gedung Olah Raga	Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	107.192.727.273	16-Agust-10	11-Nop-13
4	Pembangunan Jalan Bandara Tempuling - Mandah Paket 1	Bupati Indra Gili Hilir Pekanbaru	47.815.612.811	22-Des-10	21-Des-13
5	Pembangunan Bandara Kabupaten Paser	Dinas Perhubungan - Komunikasi dan Informatika Kabupaten Paser	40.333.780.909	30-Nop-11	05-Mei-15
6	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Tampunik Kabupaten Padang Pariaman	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	16.982.105.454	29-Apr-11	10-Okt-14
7	Pekerjaan Rebab D.1 Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	35.262.968.727	05-Sep-11	31-Des-14
8	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Sangatta Kalimantan Timur	PT Waskita Karya	70.250.443.975	14-Des-11	27-Nop-13
9	Hotel Aston Cirebon	PT Mulia Putri Lestari	38.284.545.455	06-Feb-12	16-Okt-13
10	Pembangunan Gedung Mall Mawar Square Banjarbaru	PT Diyatama Metro Sejati	98.112.734.165	16-Mar-12	30-Des-13
11	Pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass - B	Dinas PU Provinsi Lampung	88.365.730.628	14-Jun-12	06-Mar-14
12	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Struktur, Arsitektur dan Finishing)	PT Menara Bumi Sejahtera	154.090.909.090	01-Jun-12	30-Mar-14
13	Pembangunan Gedung Botanica Residence	PT Simpruk Arteri Realty	380.863.636.364	01-Mar-12	31-Jul-14

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
14	Pembangunan Hotel Aston Paramount Malang	PT Paramaunt Propertindo	50.293.636.364	14-Jun-12	07-Okt-13
15	Pembangunan Gedung Batakan Heights Residence Balikpapan Kalimantan Timur	PT Griya Telaga Mas	66.371.818.182	16-Jan-12	25-Okt-13
16	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Kabupaten Lahat - Sumatera Selatan	PT Green Lahat	87.836.220.000	04-Jul-12	04-Okt-13
17	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Apartement Senopati - Penthouse	PT Senopati Aryani Prima	52.843.636.364	17-Sep-12	10-Jan-14
18	Pembangunan Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	20.500.000.000	08-Jun-12	16-Mar-14
19	Martabe Mining Services	PT Agincourt Resources	218.621.884.277	01-Jul-12	30-Jun-14
20	Mining Material Suply	PT Agincourt Resources	37.794.717.515	01-Jul-12	30-Jun-14
21	Pembangunan Hotel Mercure Legian - Bali	PT Budimulia Prima Realty	22.157.286.414	22-Nop-12	03-Okt-13
22	Pekerjaan Plumbing - Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	2.650.000.000	22-Nop-12	16-Mar-14
23	Pembangunan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	Persyarikatan Muhammadiyah	10.836.363.636	10-Des-12	03-Feb-14
24	Pembangunan PLTM Logawa-Sunyaingu Banyumas - Jawa Tengah	PT Naluri Energi Utama	23.273.850.000	05-Nop-12	05-Mei-14
25	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Sumatera Barat	25.183.801.818	06-Nop-12	21-Okt-14
26	Sunter Office Park Paket 2	PT Sinar Graha Mas Lestari	136.818.000.000	14-Nop-12	15-Jun-14
27	Apartemen Senopati Suites 2 dan 3	PT Asiana Lintas Development	148.500.000.000	19-Des-12	30-Apr-15
28	Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung dan Kios Pertokoan Tanah Abang - Jakarta	PT Providence Citra Sukses	37.754.103.240	23-Des-12	02-Nop-13
29	Pembangunan Hotel Q Mall Banjarbaru	PT Diyatama Metro Sejati	30.911.348.423	02-Jan-13	31-Okt-13
30	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengamanan Pantai Tikau Kabupaten Agama	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Sumatera Barat	37.477.918.182	28-Jan-13	24-Des-13
31	Pembangunan Hotel Kempinsky Bali	PT Graha Alam Lestari	164.470.000.000	07-Jan-13	02-Jan-14
32	Concrete Converter Road - AI PP Concrete	PT Vale Indonesia Tbk	32.837.185.524	15-Mei-13	15-Mei-15
33	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Pembangunan Pentacity Shopping Venue Balikpapan Superblock	PT Wulandari Bangun Laksana	146.227.272.727	15-Mar-13	08-Jun-14
34	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satu 8 Residence	PT Karya Cipta Sukses Selaras	105.000.000.000	15-Apr-13	18-Des-14
35	Pembangunan Hotel Mercure Legian Bali	PT Budimulia Prima Realty	89.000.000.000	08-Apr-13	07-Agust-14
36	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran	PT Perkasa Abadi Jaya	164.090.000.000	06-Apr-13	06-Agust-14
37	Arsitektur Senopati Penthouse - Jakarta	PT Senopati Aryani Prima	10.067.272.727	21-Mei-13	01-Feb-14
38	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Mekanikal, Elektrikal dan Elektronik)	PT Menara Bumi Sejahtera	58.000.000.000	15-Jun-13	30-Mar-14
39	Pembangunan Klinik Rawat Jalan Terpadu Rumah Sakit PHC Surabaya	PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra	66.139.817.273	26-Agust-13	23-Apr-14
40	Pembangunan Hotel Sahid - Yogyakarta	PT Koba Pangestu	260.000.000.000	23-Sep-13	08-Agust-14

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)

- d. DGL melakukan perjanjian kerjasama eksklusif dengan PT Etika Karya Usaha (EKU), entitas anak dari PT Duta Buana Permata (entitas asosiasi Perusahaan), untuk melakukan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2. Pekerjaan tersebut mencakup perencanaan, desain, pasokan bahan baku serta pelaksanaan pekerjaannya.
- e. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

36. RENCANA MANAJEMEN

1. Keuangan

- Mencari sumber pendanaan baru, baik untuk menunjang kegiatan operasional proyek konstruksi gedung dan infrastruktur, maupun untuk kebutuhan pengembangan divisi pertambangan (mining) dan energi (EPC).
- Berusaha memperoleh sumber dana dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan yang tersedia saat ini, dengan melakukan negosiasi dengan pihak kreditur saat ini, maupun dengan calon kreditur.
- Mengoptimalkan usaha-usaha penagihan piutang untuk meningkatkan arus kas dan efektivitas pengelolaan dana.

2. Pemasaran

- Mengoptimalkan segmen market yang telah dikerjakan, seperti Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Perhubungan, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan, Pemerintah Daerah, dan sektor swasta secara selektif.
- Mulai mengembangkan pemasaran pada skema proyek-proyek PPP (Public Private Partnership) dan pemasaran di wilayah regional antara lain Timor Leste, Saudi Arabia, Vietnam dan lain-lain.
- Melanjutkan pengembangan segmen pemasaran baru di bidang energi dan pertambangan.
- Mengembangkan usaha di bidang EPC terutama hydro energi dengan membentuk entitas anak khusus untuk menanganinya.

3. Operasional Proyek

- Mempersiapkan program pengembangan SDM untuk mempersiapkan dan mendukung strategi pemasaran dan guna meningkatkan kompetensi SDM di bidangnya masing-masing.
- Memperkuat divisi khusus pertambangan.
- Untuk mengembangkan proyek EPC, Perusahaan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga/konsultan untuk sementara sambil secara konsisten membentuk divisi khusus untuk menangani proyek-proyek EPC masa mendatang.
- Menerapkan system operasional proyek yang berwawasan lingkungan secara konsisten.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

4. Manajemen Risiko

- Melakukan pemuktahiran (update) terhadap manajemen risiko yang telah ada sesuai dengan perkembangan usaha Perusahaan dan kondisi saat ini.
- Tetap melaksanakan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko.
- Memperkuat system audit pelaksanaan proyek yang lebih komprehensif agar dapat memperkecil risiko kerugian, serta dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan proyek.

37. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September	
	2013	2012
Perolehan Aset Tetap dari Hutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	3.981.650.000	7.090.192.420
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	4.788.768.488	15.741.403.431
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	3.352.936.063	2.132.912.621
Peningkatan Hutang Lain-lain dari Rugi Selisih Kurs	23.507.122.299	3.747.875.370
Peningkatan Hutang Lain-lain dari Bunga Pinjaman	1.891.089.154	1.102.347.291

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi yang signifikan.